

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Heru Beri Diskon RDF Sampai Akhir Februari

Bantar Gebang, Warta Kota

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meninjau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat, Senin (2/1).

Hal tersebut ia lakukan sesuai disentil oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) terkait penanganan sampah di ibu kota yang tidak kunjung selesai.

Pantauan Warta Kota sekira pukul 15.15 WIB, Heru datang ke lokasi dengan mengenakan kemeja putih. Setibanya di lokasi, petugass setempat meminta Heru mengenakan safety jacket berwarna hijau. Dalam

kunjungan itu Heru didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta, Asep Kuswanto, beserta jajaran.

Heru menjelaskan, berdasarkan peninjauan, pembangunan sistem pengolah sampah refuse derived fuel (RDF) plant di TPST Bantar Gebang telah mencapai 98 persen. Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, kata dia, menargetkan pembangunan RDF plant rampung paling lambat akhir Februari 2023.

"Progresnya (pembangunan) 98 persen, sebentar lagi sudah beroperasi," kata Heru "(Target pembangunan rampung) akhir Januari (2023) deh. Kalau mau diskon lagi, akhir Februari boleh," sambung dia.

Heru mengungkapkan, berdasarkan peninjauan, masih ada beberapa hal yang menjadi catatan bagi Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta selaku yang berwenang atas operasional TPST Bantar Gebang. Ia menyebutkan, salah satu catatannya adalah berkait keamanan.

Menurut Heru, ada banyak alat berat yang beroperasi di lokasi pembangunan RDF plant. "Pertama keamanan ya, mendorong (mobil) dozer harus hati-hati. Terus konstruksi, tadi saya lihat kan ada konstruksi besi-besi, nah itu juga dozer atau alat-alat untuk melaksanakan juga harus disesuaikan. Ada beberapa yang koreksi saya," sebut Heru. RDF plant adalah

hasil pemisahan sampah padat perkotaan antara fraksi yang mudah terbakar dengan fraksi yang sulit terbakar. RDF berasal dari sampah yang mudah terbakar dan memiliki nilai kalor tinggi, seperti plastik, kertas, kain, dan karet/kulit.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan hingga saat ini belum ada pemerintah daerah (Pemda) yang berhasil menuntaskan persoalan sampah. Ia pun meminta agar pemda memanfaatkan dana pengelolaan lingkungan hidup, salah satunya digunakan untuk menyelesaikan persoalan sampah.

"Untuk awal, menurut saya urusan sampah menjadi prioritas. Saya pengalaman sejak wali kota sampai sekarang, urusan sampah belum pernah yang namanya beres," ungkap Jokowi saat memberikan sambutan pada Rakernas Badan Pengelolaan Dana Lingkungan Hidup, belum lama ini.

"Saya enggak tahu apakah sudah ada (daerah) yang jadi? Jadi saat menjadi Gubernur di DKI, kami memulai penanganan sampah di Sunter, Jakarta Utara. Lalu, sampai saya tidak jadi gubernur pun, tanda tangan saya belum, padahal sudah direncanakan, belum (selesai). Saya enggak tahu apakah sekarang sudah. Hati-hati bisa mundur lagi itu," jelas Jokowi. (m36/Kompas.com)